



**EDUKASI KESEHATAN DAN PELATIHAN PERINEAL MASSAGE PADA IBU
BERSALIN DAN TENAGA KESEHATAN DI UPTD PUSKESMAS
SUKAWATI I GIANYAR**

*(Health Education and Perineal Massage Training For Maternity Mothers And
Health Workers At UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar)*

**Putu Ayu Ratna Darmayanti¹, Ni Komang Sri Ariani², I Dewa Ayu Agra Darmawati³,
Ketut Ayu Wiarsini⁴, Iwan Saka Nugraha⁵**

¹Prodi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali,

²Prodi Sarjana Terapan Akupuntur dan Pengobatan Herbal, Fakultas Kesehatan, Institut Teknologi dan
Kesehatan Bali,

³UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar,

⁴Sarjana Farmasi, Institut Teknologi dan Kesehatan Bintang Persada

e-mail: darmayantiratna@gmail.com

Received : April, 2024

Accepted : April, 2024

Published : Mei, 2024

ABSTRAK

Robekan jalan lahir dapat terjadi pada semua persalinan, pada dasarnya tidak berbahaya jika mendapat penanganan yang baik. Salah satu cara untuk mencegah terjadinya robekan jalan lahir yaitu dengan melakukan *perineal massage* untuk meningkatkan elastisitas perineum. Tujuan kegiatan ini adalah untuk membantu ibu bersalin dan tenaga kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melakukan *perineal massage*. Kegiatan ini dilakukan dalam 2 tahap selama 2 hari pada Oktober-November 2022. Tahap awal kegiatan ini dilakukan dengan memberikan edukasi kesehatan tentang *perineal massage* pada ibu bersalin dan tenaga kesehatan serta menyebarkan kusioner *pretest* dan *posttest* tentang *perineal massage*. Kemudian, dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan *perineal massage* selama 45 menit. Kegiatan ini dilakukan pada 68 orang ibu bersalin dan tenaga kesehatan yang ada di UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar. Hasil didapatkan yaitu ada perbedaan tingkat pengetahuan ibu bersalin dan tenaga kesehatan sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan. Semua ibu bersalin dan tenaga kesehatan di Puskesmas Sukawati I Gianyar telah mampu melakukan *perineal massage*. Diharapkan tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar dapat mengimplementasikan *perineal massage* dalam pelayanan kebidanan khususnya selama memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin sehingga mutu dan kualitas layanan kebidanan semakin baik dan minim trauma.

Kata kunci : *Perineal Massage*, Ibu Bersalin, Edukasi Kesehatan, Pelatihan

ABSTRACT

Birth canal tears can occur in all deliveries, basically they are not dangerous if they receive good treatment. One way to prevent tearing of the birth canal is by doing perineal massage to increase the elasticity of the perineum. The aim of this activity is to help birth mothers and health workers improve their knowledge and skills in performing perineal massage. This activity was carried out in 2 stages over 2 days in October-November 2022. The initial stage of this activity was carried out by providing health education about perineal massage to mothers and health workers as well as distributing pretest and posttest questionnaires about perineal massage. Then, continue with perineal massage training activities for 45 minutes. This activity was carried out on 68 women giving birth and health workers at UPTD Sukawati I Gianyar Community Health Center. The results obtained were that there were differences in the level of knowledge

of birth mothers and health workers before and after being given health education. All birthing mothers and health workers at UPTD Sukawati I Gianyar Community Health Center have been able to perform perineal massage. It is hoped that health workers at UPTD Sukawati I Gianyar Community Health Center can implement perineal massage in midwifery services, especially when providing midwifery care to mothers giving birth so that the quality of midwifery services is better and there is minimal trauma

Keywords : *Perineal Massage, Maternal Maternity, Health Education, Training*

PENDAHULUAN

Diperkirakan setiap tahun 15% ibu hamil mengalami komplikasi berat mengancam jiwa. Diantaranya 90% negara asia, afrika, 10% negara berkembang dan 1% negara maju (Martadiansyah, Qalbi, & Santoso, 2019). Penyebab kematian ibu di Indonesia yaitu perdarahan 30%, eklamsi 25%, infeksi 12% (Darmayanti, Januraheni, & Nugraeni, 2020). Perdarahan post partum akibat gangguan pelepasan placenta, atonia uteri, Ruptur perineum atau robekan jalan lahir (Kemenkes, 2023). Robekan jalan lahir terjadi karena faktor maternal dan janin (Anita et al., 2024). Perineum kaku, partus precipitatus, pimpinan persalinan yang salah beresiko rupture perineum (Prawitasari, Yugistyowati, & Sari, 2015). Menurut Haryanti, Frelestanty, and Amartami (2019), bahwa robekan jalan lahir terjadi karena berat badan bayi lahir > 3500 gram sebanyak 91,6%, usia ibu hamil antara 15-34 tahun 67%. sesuai teori bahwa bayi besar dengan berat badan lebih dari 4000 gram juga beresiko robekan jalan lahir (Wiknjostastro & Prawirohardjo, 2017).

Robekan jalan lahir hampir dapat terjadi pada semua persalinan, pada dasarnya tidak berbahaya jika mendapat penanganan yang baik (Wijayanti, Darmayanti, & Maulinda, 2023). Robekan jalan lahir antara lain karena beberapa faktor. Faktor ibu yaitu mengejan sebelum waktunya, odem vagina, kerapuhan perineum, lemah jaringan perenium. Faktor janin yaitu kelainan letak, distosia bahu, bayi besar. Faktor penolong yaitu pimpinan persalinan yang salah (Darmayanti et al., 2023). Robekan jalan lahir memiliki tingkatan derajat yaitu derajat 1 (robekan mukosa perineum), derajat 2 (robekan otot dan kulit), derajat 3 (otot dan sekitar anus), derajat 4 (otot anus) (Fatriani et al., 2023). Salah satu cara untuk mencegah terjadinya perdarahan akibat robekan jalan lahir dengan melakukan teknik perineal massage untuk melembutkan jaringan ikat dan elastisitas perineum (Mustikawati & Ulfa, 2020).

Perineal massage bermanfaat untuk melancarkan aliran darah, elastis dan relaksasi otot-otot dasar panggul. Perineal massage dilakukan pada ibu hamil umur kandungan > 34 minggu atau 6 minggu sebelum persalinan dan atau saat persalinan berlangsung (Hidayati & Sultanah, 2014). Sesuai penelitian Handayani and Sugiarsih (2018), bahwa perineal massage pada usia > 34 minggu sangat efektif menurunkan risiko robekan jalan lahir. Perineal massage dilakukan sebanyak 16 kali bermanfaat menyiapkan mental ibu saat dilakukan pemeriksaan dan persiapan menghadapi proses persalinan pada saat kepala janin crowning supaya perineum rileks dan elastis (Fatimah, 2018). Metode teknik perineal massage merupakan salah satu cara yang dilakukan melalui edukasi kesehatan terlebih dahulu yaitu memberikan informasi Kesehatan sesuai masalah kesehatan ibu disesuaikan dengan teori kesehatan yang selanjutnya diteruskan dengan praktik perineal massage (Oktarina, 2015).

Kabupaten Gianyar merupakan salah satu Kabupaten yang terdapat di Provinsi Bali. Kabupaten Gianyar memiliki 13 puskesmas yang membantu memberikan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat. Salah satunya adalah UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar. Pada tahun 2019 angka kematian ibu mengalami peningkatan secara drastis sebesar 187,6 per 100.000 kelahiran hidup dan melebihi target AKI yaitu 95 per 100.000 kelahiran hidup, dibandingkan dengan AKI padatahun 2018 yaitu 140,8 per 100.000 kelahiran hidup (Gianyar, 2020).

Sebagai upaya mendukung dan mengoptimalkan praktik perineal massage di UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar maka Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Bali yang merupakan salah satu institusi teknologi dan kesehatan di Bali akan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat bekerja sama dengan kepala puskesmas dan seluruh staf puskesmas di UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar untuk melakukan pengabdian masyarakat dalam melakukan kegiatan edukasi kesehatan dan pelatihan *perineal massage* pada ibu bersalin dan tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar yang dapat menunjang pelayanan kesehatan dalam kebidanan khususnya asuhan kebidanan pada ibu bersalin.

Tim Pengusul telah melakukan observasi ke lapangan saat pelayanan kesehatan sedang berlangsung di UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar. Berdasarkan keadaan yang sebenarnya dilapangan, ada beberapa masalah yang ditemukan di UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar yaitu dari segi pelayanan kesehatan dibidang asuhan kebidanan pada ibu bersalin. Selama ini, semua tenaga kesehatan yang membantu proses kelahiran di puskesmas rutin melakukan tindakan episiotomi pada ibu bersalin primigravida saat kala II untuk melebarkan jalan lahir janin. Selain itu, pada ibu bersalin normal multigravida banyak ditemukan kasus robekan jalan lahir yang parah. Permasalahan ini seringkali menimbulkan risiko terjadinya perdarahan pasca persalinan dan komplikasi pada ibu bersalin di UPTD Puskesmas Sukawati 1. Selain itu, tim pelaksana juga menemukan dari hasil wawancara pada ibu bersalin di UPTD Puskesmas Sukawati 1 banyak yang tidak mengetahui tentang adanya tindakan preventif yaitu perineal massage untuk mencegah robekan jalan lahir. Hal ini dikarenakan, tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas Sukawati 1 tidak pernah memberikan penyuluhan atau mempraktikkan tentang perineal massage selama proses persalinan kala I.

Target program kegiatan ini yaitu oleh ibu bersalin dan tenaga kesehatan yang bekerja di UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar yang dilakukan dengan cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu bersalin dan tenaga kesehatan dalam pelayanan kesehatan dibidang asuhan kebidanan pada ibu bersalin selama persalinan sebagai tindakan preventif dan manajemen non farmakologis untuk mencegah terjadinya robekan jalan lahir dan komplikasi seperti perdarahan pasca persalinan. Target luaran pada kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman dan pengetahuan ibu bersalin dan tenaga kesehatan dengan indikator capaian 100% serta peningkatan keterampilan ibu bersalin dan tenaga kesehatan dalam melakukan perineal massage dengan indikator capaian 100%.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka yang menjadi permasalahan prioritas yang telah disepakati oleh mitra adalah permasalahan kurangnya pengetahuan dan keterampilan tentang perineal massage pada ibu bersalin dan tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas Sukawati 1 sebagai pendukung kegiatan pelayanan kesehatan pada ibu bersalin. Permasalahan yang ada di UPTD Puskesmas Sukawati 1

telah disepakati bersama tim pengusul untuk diselesaikan selama pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan ini diselenggarakan sebagai upaya dalam membantu ibu bersalin dan tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas Sukawati 1 dengan membuat kegiatan edukasi kesehatan dan pelatihan perineal massage pada ibu bersalin dan tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar yang diikuti oleh 68 ibu bersalin dan tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar.

METODE

Pelaksanaan kegiatan PKM tentang edukasi kesehatan dan pelatihan *perineal massage* pada ibu bersalin dan tenaga kesehatan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar oleh tiga orang dosen bersama lima orang mahasiswa Prodi Sarjana Kebidanan Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Bali dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar. Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari pada hari kerja. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Kamis tanggal 27 Oktober 2022 dan hari Jumat tanggal 4 November 2022 yang diikuti oleh 68 orang ibu bersalin dan tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sukawati I Gianyar.

Kegiatan PKM tahap pertama dilakukan dengan metode sosialisasi edukasi kesehatan tentang *perineal massage* dan pelatihan *perineal massage* pada ibu bersalin. Langkah awal dilakukan identifikasi pengetahuan awal ibu bersalin dan tenaga kesehatan dengan memberikan *pre test* tentang *perineal massage* menggunakan kuesioner yang berjumlah 20 pertanyaan. Kemudian, diberikan sosialisasi edukasi kesehatan tentang *perineal massage* dengan menggunakan video animasi kepada semua ibu bersalin dan tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar sehingga pengetahuan dan pemahaman ibu bersalin dapat meningkat. Selanjutnya, memberikan *posttest* tentang *perineal massage* sehingga dapat diketahui sejauh mana pemahaman dan pengetahuan ibu bersalin dan tenaga kesehatan tentang *perineal massage* di UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar. Tahap kedua, tim pelaksana melakukan pelatihan kepada ibu bersalin dan tenaga kesehatan tentang *perineal massage* dengan menggunakan panduan daftar tilik prosedur dalam melakukan *perineal massage*. Ibu bersalin dan tenaga kesehatan melakukan *perineal massage* sesuai dengan penyuluhan yang sudah diberikan pada tahap pertama.

Partisipasi ibu bersalin dan tenaga kesehatan di Puskesmas Sukawati I Gianyar dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan yaitu menyediakan tempat pelaksanaan pemberian edukasi kesehatan dan pelatihan tentang *perineal massage*. Kepala puskesmas dan bidan di UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar juga membantu mendampingi kegiatan edukasi kesehatan dan pelatihan tentang *perineal massage* dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan dibidang asuhan kebidanan pada ibu bersalin. Selain itu, panitia di UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar juga memberikan masukan untuk keberlanjutan program setelah selesainya kegiatan pengabdian masyarakat tentang edukasi kesehatan dan pelatihan tentang *perineal massage* dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM edukasi kesehatan dan pelatihan *perineal massage* ini dilaksanakan dengan terstruktur dan terkoordinir selama dua hari di ruang Puskesmas Sukawati I Gianyar. Kegiatan berlangsung lancar dan kondusif dengan mengikuti arahan kepala puskesmas dan ketua TIM PKM sehingga tidak terjadi masalah atau keributan. Selama kegiatan PKM edukasi kesehatan dan pelatihan *perineal massage* berlangsung di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar telah mencapai target yaitu 100% peserta hadir dan mengikuti dengan baik kegiatan yang diadakan, dimana sebanyak 68 orang ibu hamil trimester III dan tenaga kesehatan hadir pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persent (%)
Usia (tahun)		
18-25	17	25.0
26-30	32	47.0
31-35	11	16.2
≥ 36	8	11.8
Jenis Kelamin		
Perempuan	68	100.0
Pendidikan		
SMP	15	22.1
SMA	36	52.9
Diploma	8	11.8
Perguruan Tinggi	9	13.2
Pekerjaan		
IRT	16	23.5
Wiraswasta	31	45.6
Swasta	12	17.7
PNS	9	13.2
Paritas		
Primipara	24	35.3
Multipara	44	64.7
Total	68	100

Berdasarkan Tabel 1. diatas ditemukan bahwa sebagian besar masyarakat yang mengikuti kegiatan PKM ini berusia 26-30 tahun sebanyak 32 orang (47,0%). Seluruhnya berjenis kelamin perempuan sebanyak 68 orang (100%). Sebagian besar berpendidikan SMA yaitu sebanyak 36 orang (52,9%), sebagian besar bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 31 orang (45,6%) dan sebagian besar memiliki status paritas multipara sebanyak 44 orang (64,7%).



Gambar 1. Kegiatan Edukasi Perineal Massage pada Ibu Bersalin

Hasil uji normalitas data. Pengujian normalitas data ini dilakukan dengan uji normalitas *Kolmogorov smirnov* karena besar sampel > 50 responden yang terdapat dalam prosedur SPSS 20.0. Hasil uji normalitas dari kedua variabel yang diuji menunjukkan data tidak berdistribusi normal maka uji yang digunakan adalah uji *Wilcoxon*.

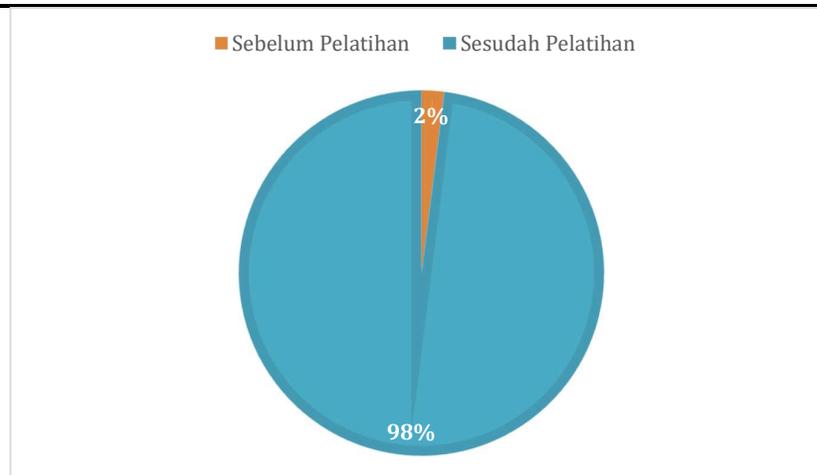


Gambar 2. Pelatihan Perineal Massage pada Tenaga Kesehatan

Tabel 2. Hasil Perbedaan Pengetahuan tentang Perineal Massage

Variabel	Mean	SD	P-value
Sebelum Edukasi (<i>Pretest</i>)	13,87	3,629	0.000
Sesudah Edukasi (<i>Posttest</i>)	19,25	1,845	

Berdasarkan Tabel 2. diatas dapat diketahui bahwa rata-rata skor sebelum diberikan edukasi kesehatan tentang perineal massage sebesar 13,87 dengan standar deviasi 3,629 dan pada saat sesudah diberikan edukasi kesehatan tentang *perineal massage* didapatkan skor rata-rata adalah 19,25 dengan standar deviasi 1,845, dengan nilai *p-value* yang diperoleh sebesar 0,000. Artinya secara signifikan ada perbedaan tingkat pengetahuan ibu bersalin dan tenaga kesehatan sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan tentang *perineal massage*.



Gambar 3. Hasil Penilaian Keterampilan Perineal Massage

Berdasarkan hasil di atas, menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan *perineal massage* telah berhasil dilaksanakan. Terjadi peningkatan keterampilan dalam melakukan *perineal massage* pada ibu bersalin dan tenaga kesehatan. Keterampilan ibu bersalin dan tenaga kesehatan sesudah dilakukan pelatihan *perineal massage* sebesar 98%. Hampir seluruh peserta menginginkan keberlanjutan kegiatan ini dilakukan agar semakin bermanfaat bagi kesehatan.



Gambar 4. Dosen dan Mahasiswa

Hasil studi menunjukkan bahwa pijat perineum dilakukan pada ibu bersalin normal dan dipraktikkan oleh bidan selama kala dua, pada saat atau di antara waktu mengejan, dengan menggunakan jari telunjuk dan jari tengah, menggunakan pelumas yang larut dalam air. Ibu bersalin normal yang dipilih secara acak untuk menerima pijat perineum selama persalinan memiliki insiden trauma perineum berat yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan ibu yang tidak menerima pijat perineum (RR 0,49, 95% CI 0,25-0,94). Kejadian perineum utuh, secara signifikan lebih tinggi pada kelompok pijat perineum (RR 1,40, 95% 1,01-1,93), dan untuk kejadian episiotomi, yang secara signifikan lebih rendah pada kelompok yang menerima pijat perineum (RR 0,56, 95% CI 0,38–0,82). Pijat perineum selama persalinan terbukti menurunkan risiko trauma perineum yang parah, seperti laserasi derajat tiga dan empat, secara signifikan (Aquino et al., 2020).

Sejalan dengan studi yang menunjukkan bahwa ibu yang menerima pijat perineum antenatal memiliki insiden episiotomi yang jauh lebih rendah ($p < 0.001$) dan robekan perineum, khususnya risiko robekan perineum derajat tiga dan empat ($p = 0,03$). Penyembuhan luka yang lebih baik dan nyeri perineum yang lebih sedikit terlihat pada kelompok pijat perineum antenatal. Pijat perineum antenatal mengurangi

durasi kala dua persalinan ($p = 0,005$) dan inkontinensia anal ($p = 0,003$) dengan peningkatan skor APGAR yang signifikan pada menit ke-1 dan ke-5 ($p = 0,01$ dan $p = 0,02$). Pijat perineum antenatal terbukti berisiko lebih rendah menyebabkan trauma perineum parah dan komplikasi pasca persalinan (Abdelhakim et al., 2020).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai edukasi kesehatan dan pelatihan tentang *perineal massage* pada ibu bersalin dan tenaga kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar berlangsung dengan lancar yang diikuti oleh 68 orang ibu bersalin dan tenaga kesehatan yang tinggal dan bekerja di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar. Seluruh peserta sangat antusias mengikuti kegiatan edukasi kesehatan dan pelatihan tentang *perineal massage* dan memberikan *feedback* positif bagi mereka.

Hal ini karena, ibu bersalin dan pasangannya mampu meminimalisir risiko robekan jalan lahir dan perdarahan pasca salin dengan melakukan manajemen non farmakologis melalui pelatihan perineal massage selama proses persalinan berlangsung. Selain itu, tenaga kesehatan yang mengikuti kegiatan ini juga dapat menerapkan *perineal massage* sebagai tambahan layanan ditempatnya praktik dan bekerja sehingga dapat menambah jasa layanan yang diberikan. Diharapkan tenaga kesehatan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar dapat mengimplementasikan *perineal massage* dalam pelayanan kebidanan khususnya selama memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin sehingga mutu dan kualitas layanan kebidanan semakin baik dan minim trauma.

KESIMPULAN DAN SARAN

Peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi kesehatan dan pelatihan *perineal massage* pada ibu bersalin dan tenaga kesehatan Di UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar sejumlah 68 orang ibu bersalin dan tenaga kesehatan yang bekerja di UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar. Ada peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu bersalin maupun tenaga kesehatan sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan tentang *perineal massage*. Semua ibu bersalin dan tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar telah mengalami peningkatan pengetahuan tentang perineal massage dan mampu melakukan *perineal massage* dengan benar. Diharapkan kegiatan PKM ini dapat membantu ibu bersalin dan tenaga kesehatan agar mampu mengimplementasikan *perineal massage* pada saat proses persalinan berlangsung sehingga kejadian robekan jalan lahir dan komplikasi lainnya dapat dicegah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelhakim, A. M., Eldesouky, E., Elmagd, I. A., Mohammed, A., Farag, E. A., Mohammed, A. E., . . . Keshta, N. H. A. (2020). Antenatal perineal massage benefits in reducing perineal trauma and postpartum morbidities: a systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials. *International urogynecology journal*, 31, 1735-1745.

-
- Anita, N., Usnawati, N., Ningrum, N. M., Fransisca, L., Namangdjabar, O. L., & Darmayanti, P. A. R. (2024). *Standar Operasional Prosedur Asuhan Kebidanan Masa Persalinan*. Jakarta: Nuansa Fajar Cemerlang.
- Aquino, C. I., Guida, M., Saccone, G., Cruz, Y., Vitagliano, A., Zullo, F., & Berghella, V. (2020). Perineal massage during labor: a systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials. *The Journal of Maternal-Fetal & Neonatal Medicine*, 33(6), 1051-1063.
- Darmayanti, P. A. R., Januraheni, N. L. P., & Nugraeni, D. W. (2020). Doula Assistance on Anxiety and Duration of Giving Birth in Normal Mother Giving Birth. *International Journal of Health Sciences*, 4(3), 39-48.
- Darmayanti, P. A. R., Pratama, R. M. K., Handayani, A. M., Triana, A., Anggraeni, I. E., Azhari, A. S., & Manik, R. (2023). *Buku Lengkap Penanganan Permasalahan Persalinan Fisiologis*. Jakarta: Nuansa Fajar Cemerlang.
- Fatimah, P. (2018). *Hubungan Pemberian Edukasi Pijat Perineum Dengan Pelaksanaan Pijat Perineum Pada Ibu Hamil Trimester III*. Paper presented at the Proseding seminar nasional vokasi Indonesia.
- Fatriani, R., Susiatmi, S. A., Darmayanti, P. A. R., Suminar, E. R., Munthe, N. B. G., Lailiyah, S. R., . . . Amiruddin, S. H. (2023). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir (Evaluasi Berbasis Uji Kompetensi)*. Jakarta: Nuansa Fajar Cemerlang.
- Gianyar, D. K. K. (2020). *Profil Kesehatan Kabupaten Gianyar*.
- Handayani, I. F., & Sugiarsih, U. (2018). Efektifitas Pemijatan Perineum Pada Primigravida Terhadap Kejadian Laserasi Perineum. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice)*, 9(2), 129-136.
- Hidayati, R., & Sultanah, Z. (2014). Pengaruh Pemijatan Perineum Terhadap Ruptur Perineum Pada Primigravida di BPS Ny.“R” di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 2(2).
- Kemendes, R. I. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Abdelhakim, A. M., Eldesouky, E., Elmagd, I. A., Mohammed, A., Farag, E. A., Mohammed, A. E., . . . Keshta, N. H. A. (2020). Antenatal perineal massage benefits in reducing perineal trauma and postpartum morbidities: a systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials. *International urogynecology journal*, 31, 1735-1745.
- Anita, N., Usnawati, N., Ningrum, N. M., Fransisca, L., Namangdjabar, O. L., & Darmayanti, P. A. R. (2024). *Standar Operasional Prosedur Asuhan Kebidanan Masa Persalinan*. Jakarta: Nuansa Fajar Cemerlang.
- Aquino, C. I., Guida, M., Saccone, G., Cruz, Y., Vitagliano, A., Zullo, F., & Berghella, V. (2020). Perineal massage during labor: a systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials. *The Journal of Maternal-Fetal & Neonatal Medicine*, 33(6), 1051-1063.
- Darmayanti, P. A. R., Januraheni, N. L. P., & Nugraeni, D. W. (2020). Doula Assistance on Anxiety and Duration of Giving Birth in Normal Mother Giving Birth. *International Journal of Health Sciences*, 4(3), 39-48.
- Darmayanti, P. A. R., Pratama, R. M. K., Handayani, A. M., Triana, A., Anggraeni, I. E., Azhari, A. S., & Manik, R. (2023). *Buku Lengkap Penanganan Permasalahan Persalinan Fisiologis*. Jakarta: Nuansa Fajar Cemerlang.
- Fatimah, P. (2018). *Hubungan Pemberian Edukasi Pijat Perineum Dengan Pelaksanaan Pijat Perineum Pada Ibu Hamil Trimester III*. Paper presented at the Proseding seminar nasional vokasi Indonesia.
- Fatriani, R., Susiatmi, S. A., Darmayanti, P. A. R., Suminar, E. R., Munthe, N. B. G., Lailiyah, S. R., . . . Amiruddin, S. H. (2023). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir (Evaluasi Berbasis Uji Kompetensi)*. Jakarta: Nuansa Fajar Cemerlang.
- Gianyar, D. K. K. (2020). *Profil Kesehatan Kabupaten Gianyar*.
- Handayani, I. F., & Sugiarsih, U. (2018). Efektifitas Pemijatan Perineum Pada Primigravida Terhadap Kejadian Laserasi Perineum. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice)*, 9(2), 129-136.
- Hidayati, R., & Sultanah, Z. (2014). Pengaruh Pemijatan Perineum Terhadap Ruptur Perineum Pada Primigravida di BPS Ny.“R” di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 2(2).

- Kemenkes, R. I. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Martadiansyah, A., Qalbi, A., & Santoso, B. (2019). Prevalensi Kejadian Preeklampsia dengan Komplikasi dan Faktor Risiko yang Mempengaruhinya di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang (Studi Prevalensi Tahun 2015, 2016, 2017). *Sriwijaya Journal of Medicine*, 2(1), 14-25.
- Mustikawati, A. K., & Ulfa, R. F. (2020). Pengaruh Penyuluhan Teknik Pijat Perineum Terhadap Praktik Pijat Perineum Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Kelas HamiL. *Jurnal Bidan Pintar*, 1(2), 96-105.
- Oktarina, M. (2015). *Buku ajar asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir*: Deepublish.
- Prawitasari, E., Yugistyowati, A., & Sari, D. K. (2015). Penyebab Terjadinya Ruptur Perineum pada Persalinan Normal di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 3(2), 77-81.
- Wijayanti, I. T., Darmayanti, P. A. R., & Maulinda, A. V. (2023). *Penuntun Praktikum Asuhan Kebidanan Persalinan*. Jakarta: Nuansa Fajar Cemerlang.
- Wiknjosastro, H., & Prawirohardjo, P. (2017). Ilmu kandungan edisi ketiga. *Jakarta: PT Bina Pustaka Prawirohardjo*.